



Malang, 29 Oktober 2019

Kepada Yth.
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur nomor 2-4
Jakarta Pusat

No : 015/IT-OFFICE/X/2019
Hal : Surat Pemberitahuan Iklan Pengumuman Kepada Pemegang Saham

Dengan Hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa Pengumuman Kepada Pemegang Saham PT Indonesian Tobacco Tbk untuk penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 Desember 2019, telah dilakukan publikasi pada Harian Bisnis & Investasi KONTAN pada hari Jumat tanggal 25 Oktober 2019 pada halaman 5.

Sebagai informasi kami lampirkan pula bukti harian terlampir.

Demikian halnya informasi dari kami dan kami mengucapkan terima kasih atas segala perhatian, kerjasama dan dukungan terhadap PT Indonesian Tobacco, Tbk.

Hormat Kami,


PT Indonesian Tobacco Tbk.
Jalan Letjen. S. Parman no. 92
Malang 65122, Jawa Timur, Indonesia

Djonny Saksono
Direktur Utama

Tembusan:

- Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Yth. Direksi PT Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI)
- Yth. Direksi PT Adimitra Jasa Korpora (BAE)



PT Indonesian Tobacco Tbk.

Jl. Letjen S. Parman No. 92
Malang 65122, Jawa Timur
INDONESIA
Tel. +62 341 491017 (hunting)
Fax. +62 341 491407
marketing@indonesiantobacco.com
purchasing@indonesiantobacco.com
ptindonesiantobacco@gmail.com
www.indonesiantobacco.com

Setelah kemarin cerita buruk, sekarang saatnya cerita bagus yang menghisai pasar.

Teguh Hidayat,
Direktur Avere Investama

SAHAM AKSI EMITEN

Kontan Jumat, 25 Oktober 2019

Pergerakan Indeks Sektoral di BEI Periode 17 - 24 Oktober 2019



Kinerja BBRI



Direktur Utama Bank BRI (BBRI) Sunarso (ketiga kiri) memperlihatkan laporan kinerja kuartal III-2019 BRI kepada para direksi di Jakarta, Kamis (24/10). Hingga akhir kuartal III-2019, BBRI membukukan laba sebesar Rp 24,8 triliun. Laba tersebut tumbuh sekitar 5,36% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Rini Berganti Erick, Saham BUMN Naik

Naikannya emiten BUMN efek sentimen sesaat, cermati fundamentalnya

Arfiana Citra Rahayu

JAKARTA. Kabinet Indonesia Maju yang bakal membantu pekerjaan Presiden Joko Widodo mulai periode kedua ini sudah mulai bekerja sejak kemarin. Berbarengan dengan itu, mayoritas saham BUMN kompak mengant. Kemarin, indeks IDX BUMN20 menguap 2,06% dalam sehari. Sejak awal tahun, indeks saham ini sudah mencatat kenaikan 3,07%. Direktur Avere Investama Teguh Hidayat menjelaskan, pelaku pasar juga merespons positif pengumuman kabinet secara keseluruhan. Ini yang mendorong saham-saham BUMN mengijau.

"Susunan Kabinet Indonesia Maju bisa dikatakan cukup ideal karena diisi banyak profesional dan banyak orang-orang yang dikenal seperti Erick Tohir, Wisnutama, Nadiem Makarim dan Sri Mulyani," jelas Teguh, Kamis (24/10).

Hariyanto Wijaya, analis Mirae Asset Sekuritas Indone-

sia menilai, pelaku pasar optimis melihat susunan kabinet saat ini. Hal ini tercermin dari posisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menguap 0,52% pertengahan pekan ini. Kemarin, IHSG bahkan naik 1,31% ke 6.389.

Hariyanto menambahkan, susunan kabinet tersebut bukan hanya positif untuk saham-saham BUMN, melainkan juga untuk bursa saham secara keseluruhan. "Kami tetap mempertahankan target IHSG 6.510 hingga akhir tahun," tulis Hariyanto dalam riset 24 Oktober.

Sudah bottom

Namun, Teguh menilai, penunjukan Erick Tohir sebagai Menteri BUMN tidak lantas menjamin kinerja emiten BUMN bakal melesat. Pelaku pasar kini juga masih menunggu performa pengusaha ini sebagai menteri. Pasar menilai belum berpengalangan di-

pemerintahan. Selain itu, euforia susunan kabinet bukan satu-satunya faktor yang membuat saham BUMN mayoritas kompak mengant. Teguh menilai, naiknya saham BUMN juga karena sudah saatnya harga saham-saham pelat merah ini naik.

Saham Emiten BUMN

Emiten	Avg*
Bank Negara Indonesia (BNN)	4,64%
Bank Tabungan Negara (BNTN)	4,15%
Kimia Farma (KAEF)	-0,71%
Bank Rakyat Indonesia (BRI)	2,87%
Indofarma (INAF)	-1,35%
Pembangunan Perumahan (PTPP)	2,25%
Bank Mandiri (BMR)	2,12%
Telekomunikasi Indonesia (TLKM)	2,11%
Aneka Tambang (ANTM)	2,09%
Wijaya Karya (WIKA)	1,43%
Waskita Karya (WASKT)	1,21%
Garuda Indonesia (GIAA)	0%
Krakatau Steel (KRAS)	0,59%
Adhi Karya (ADHI)	0,78%
Timah (TIMS)	0,53%
Jasa Marga (JSMR)	0,44%
Perusahaan Gas Negara (PGAS)	0,43%
Semen Indonesia (SMGR)	0,20%
Semen Baturaja (SMBR)	0,80%
Bukit Asam (PTBA)	-1,63%

ket. *Kamis (24/10) Sumber: Bloomberg

misalnya saja saham BMRI yang saat ini berada di level Rp 7.200 masih tergolong murah. Sebelumnya, saham BMRI sempat menyentuh level Rp 10.000 per saham.

HOLDING FARMASI

Membentuk Holding via Skema Inbreng

JAKARTA. Rencana pembentukan perusahaan holding BUMN farmasi makin terkuat. Presiden telah menerbitkan beledik terkait penyetoran modal ke holding tersebut.

Menurut peraturan pemerintah yang telah ditandatangani presiden, penanaman investasi modal ke holding farmasi sebanyak 5 miliar saham. Rinciannya, 2,5 miliar saham seri B yang telah ditempatkan dan disetor penuh milik PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan 2,5 miliar saham seri B milik PT Indofarma Tbk (INAF).

Dengan skema ini, Bio Farma resmi jadi pemegang saham KAEF dan INAF. "Penyetoran 2,5 miliar saham seri B tersebut masih dalam pembahasan," kata Herry Triyanto, Direktur Keuangan INAF kepada KONTAN, beberapa waktu lalu.

Herry mengukui, kemungkinan rencana ini akan terealisasi menggunakan skema penyetoran saham atau inbreng ke Biofarma. Herry optimis rencana ini akan selesai secepatnya. Setelah penyetoran saham ini rampung, INAF menargetkan kinerja bisa lebih efisien dan sinergi BUMN farmasi bakal lebih optimal.

Analisis OSO Sekuritas Sukarno Alatas menjelaskan, skema inbreng dengan tujuan memperbaiki permodalan merupakan langkah positif. "Sebab ketika struktur modal baik, KAEF dan INAF bisa lebih mudah mencari pendanaan ke perbankan," jelas dia, Kamis (24/10).

Analisis Royal Investium Securities Wijen Postus menambahkan, pada dasarnya tujuan

ingin masuk ke saham tersebut untuk jangka pendek atau trading, bisa mencermati level support saham.

Sukarno justru memberi lampu kuning bagi investor.

Selama fundamental berubah, investor tetap harus berhati-hati, terutama terhadap INAF yang sangat negatif.

Arfiana Citra Rahayu

Nantinya, KAEF dan INAF masing-masing menyerahkan 2,5 miliar saham.

pemerintah membentuk holding adalah untuk efisiensi perusahaan. Setelah proses holding farmasi ini selesai, Wijen optimis kinerja KAEF dan INAF bisa lebih baik dan mampu bersaing dengan perusahaan swasta seperti PT Kalbe Farma Tbk (KLBF).

"Wijen menilai, dampak holding ini baru akan terasa jangka panjang. Jika investor

EMITEN KOMPAS100

Sembilan Bulan Pertama 2019, Laba Bersih INCO Merosot 99%

JAKARTA. Kinerja keuangan PT Vale Indonesia Tbk (INCO) turun imbas dari penurunan kinerja operasional. Sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini, produksi nikel dalam waktu tercatat 50.531 metrik ton, turun 6,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, 54.227 metrik ton.

Volume penjualannya tercatat mencapai 50.531 metrik ton. Penurunan tersebut turut mempengaruhi laba bersih INCO. Hingga akhir September kemarin, laba bersih perusahaan ini hanya sebesar US\$ 992.000.

Namun, rata-rata harga jual atau average selling price (ASP) juga mengalami penurunan. Berdasarkan laporan perusahaan, Kamis (24/10), ASP turun sebesar 6,4% menjadi US\$ 9.963 per ton.

Imbasnya, pendapatan INCO selama periode tersebut mengalami penurunan sebesar 12,6% menjadi US\$ 506,46 juta. Di tengah penurunan ini, INCO mencatat kenaikan beban pokok sebesar 0,4% menjadi US\$ 485,44 juta.

Meski beban hanya naik tipis, namun kenaikan tersebut sudah cukup membuat laba

kotor INCO menyusut 78% menjadi US\$ 21,02 juta dari sebelumnya US\$ 96,54 juta.

Beban usaha dan beban lain-lain INCO sejatinya kompak menurun. Namun, pos pendapatan lain-lain perusahaan ini juga turun 90% menjadi hanya US\$ 361.000. Alhasil, laba usaha INCO anjlok mencapai 98% menjadi hanya US\$ 502.000.

Penurunan tersebut turut mempengaruhi laba bersih INCO. Hingga akhir September kemarin, laba bersih perusahaan ini hanya sebesar US\$ 100,000, anjlok 99% dari sebelumnya US\$ 9.921 juta.

Meski begitu, kinerja INCO kembali membaik jika dilihat secara kuartalan. Perbaikan ini terlihat baik di sisi pembukuan keuangan maupun dari sisi operasional lapangan.

Volume produksi INCO di kuartal III-2019 lalu tercatat sebesar 19.820 metrik ton. Produksi ini meningkat 12% dibanding kuartal II-2019 sebesar 17.691 metrik ton.

INCO juga berhasil menjual nikel dengan volume yang lebih besar. Kenaikan volume

penjualannya sebesar 18% menjadi 19.998 metrik ton.

Kenaikan harga nikel dunia beberapa waktu lalu juga berpotensi mendorong kinerja keuangan INCO ke tingkat yang lebih baik. Kami ditantikan oleh kenaikan harga nikel," ujar CEO & Presiden Direktur INCO Nico Canter, kemarin.

ASP nikel INCO naik 9% secara kuartalan menjadi sebesar US\$ 10.712 per ton pada kuartal III-2019. Alhasil, INCO berhasil membukukan pendapatan US\$ 214,2 juta. Angka tersebut naik 29%.

Operasional INCO juga lebih efisien selama periode tersebut. Beban pokoknya hanya naik 3% jadi US\$ 170,42 juta. Ini karena harga bahan bakar yang digunakan turun, meski volume penggunaannya meningkat.

Alhasil, laba kotor INCO melompat 86% jadi US\$ 43,79 juta. Kenaikan ini membuat INCO mencatat laba bersih US\$ 26,34 juta di kuartal tiga, dari sebelumnya rugi US\$ 6,02 juta di kuartal dua.

Dityasa Hanin Forddanta

PT SURYA ESA PERKASA Tbk
PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT Surya Esa Perkasa Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"), berdasarkan di Jakarta Selatan dengan ini memberitahukan bahwa Persetujuan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "RAPAT") pada:

Hari / Tanggal: Rabu, 23 Oktober 2019
Waktu: Pukul 15.00 WIB s.d. selesai
Tempat: JW Marriott Hotel, Dua Marina 1 Ballroom Lantai 2, Jln. Jendral A Yani, Blok Ageng GDB Ageng Kav. E.1.2.16, 1.8.2, Mega Kuningan, Jakarta 12590

Ringkasan risalah RAPAT dan Risalah RAPAT tersebut terdapat dalam Lampiran.

A. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang hadir pada saat RAPAT

Dewan Komisaris		Direksi	
Hamid Awaludin	Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Isa Bagus Mada Putra Jandhara	Direktur
Rahul Puri	Komisaris Independen	Iskandar Hira	Direktur
Prof. Dr. Isa Bagus Rahmad Suparman	Komisaris Independen	Mukhsin Agrawal	Direktur Independen

B. Keabsahan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat diadakan oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang terdiri dari 104.723.939 saham atau sebesar 73,21% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan.

C. Agenda RAPAT

Sebelum pengumuman keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat terhadap agenda RAPAT.

D. Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengumuman keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat terhadap agenda RAPAT.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat diambil berdasarkan suara yang diungkapkan. Dalam hal keputusan berdasarkan suara yang diungkapkan tidak tercapai, maka:

- Untuk keputusan Agenda ke-1 diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dalam Rapat.
- Untuk keputusan Agenda ke-2 diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dalam Rapat.

F. Keputusan Rapat

Agenda Ke-1

Persetujuan atas perubahan dan/atau penggantian kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
104.723.939 saham yang mewakili 100% dari seluruh saham yang sah hadir dan/atau diwakili dalam Rapat. Dengan demikian dianggap secara mayoritas dan mutlak.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Keputusan Agenda Pertama:

- Menyetujui untuk memfasilitasi seluruh tindakan pengurusan anggota Direksi Perusahaan yaitu Garibaldi Tohir, Isa Bagus Mada Putra Jandhara dan Iskandar Hira sebagai anggota Direksi Perusahaan dan penempatan tanggung jawab sebagai berikut:
 - Garibaldi Tohir sebagai Direktur Utama Perusahaan;
 - Isa Bagus Mada Putra Jandhara sebagai Direktur Persewaan;
 - Iskandar Hira sebagai Direktur Persewaan.
- Tertanggung jawab ditunjuknya Rapat sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Direksi yang baru Perusahaan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020.
- Mengajukan kembali penggantian Hamid Awaludin sebagai Komisaris Independen Perusahaan, sebagaimana diumumkan dalam Agenda tanggal 9 Juni 2017 nomor 15 yang dibuat di hadapan GRACIS SUPENA SUNDARA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan. Sebagai wakil untuk seluruhnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS		DIREKSI	
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Hamid Awaludin	Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Garibaldi Tohir
Komisaris Independen	Rahul Puri	Direktur	Iskandar Hira
Komisaris Independen	Prof. Dr. Isa Bagus Rahmad Suparman	Direktur	Isa Bagus Mada Putra Jandhara
		Direktur	Mukhsin Agrawal

Agenda Ke-2

Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelaporan Perusahaan Berencana Bertransaksi Secara Elektronik (Online Single Submission) (OSS).

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
104.723.939 saham yang mewakili 100% dari seluruh saham yang sah hadir dan/atau diwakili dalam Rapat. Dengan demikian dianggap secara mayoritas dan mutlak.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Keputusan Agenda Kedua

- Menyetujui Persetujuan Maksud dan Tujuan Perusahaan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan Ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 (dan/atau dengan bentuk lainnya) tentang Pelaporan Perusahaan Berencana Bertransaksi Secara Elektronik (Online Single Submission) dan Pengaturan Bisnis Bertransaksi Secara Elektronik (Online Single Submission) Laporan Usaha Indonesia (LUSI) 2017 (dan/atau lainnya).
- Menyetujui untuk seluruhnya menyetujui Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pasal 3 diatas.

MASUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pada 1.

Maksud dan Tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang industri bahan bakar dan produk dari penanaman dan pengalangan minyak bumi, perdagangan gas alam dan butane, pertambangan minyak bumi, pertambangan batubara, pertambangan gas alam, dan gas alam produk yang dihasilkan dari kegiatan produksi dari hasil kegiatan pertambangan minyak bumi, serta distribusi gas alam dan butane dan aktivitas perdagangan pertambangan minyak bumi dan gas alam lainnya.

Kegiatan usaha utama yaitu:

- industri bahan bakar dan produk dari penanaman dan pengalangan minyak bumi
- pertambangan gas alam dan butane
- perdagangan batubara bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu
- industri produk dari hasil kegiatan minyak bumi,

Kegiatan usaha penunjang yaitu:

- distribusi gas alam dan butane
- aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam lainnya

Rapat ditutup pada pukul 15.00 WIB.

Jakarta, 25 Oktober 2019
PT Surya Esa Perkasa Tbk
Direksi

PT Indonesian Tobacco Tbk.
Berkedudukan di Malang (Perseoran)

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

PT Indonesian Tobacco Tbk. (selanjutnya disebut "Perusahaan") dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham Perusahaan, bahwa Persetujuan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "RAPAT") pada hari Selasa tanggal 3 Desember 2019.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dengan memperhatikan Persetujuan Direksi Jasa Keuangan No. 10/POJK/2019/44 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK/2019/44 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut "POJK"), maka dengan ini disampaikan bahwa:

- Pemangung Rapat beserta Mata Acaranya akan diumumkan dalam setidaknya-ditinya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpendirian nasional, yaitu surat kabar Indonesia yang terakreditasi, pada hari Senin, tanggal 11 November 2019.
- Yang berhak menghadiri dan mewakili suara dalam Rapat tersebut adalah Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan atau Pemegang Saham dalam rekening giro di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada hari Jumat tanggal 15 November 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- Pemegang Saham dapat menggunakan surat kuasa acara Rapat dengan memenuhinya ketentuan dalam Pasal 23 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan dan Pasal 12 POJK. Usulan tersebut diterima oleh Direksi melalui surat tertulis disertai dengan dan bahan atas usulan yang disampaikan paling lambat pada hari Jumat tanggal 1 November 2019.

Malang, 25 Oktober 2019
PT Indonesian Tobacco Tbk.
Direksi Perseoran